

---

# Tabel Lembar Observasi

---

Jurnal Pendidikan Empiris

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DENGAN MENGGUNAKAN KONTEKS BUDAYA BATAK TOBA

Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN BALON ANGKA PADA ANAK USIA DINI

MANAJEMEN HIGIENE GIGI (Kompromis Medis dan Berkebutuhan Khusus)

APMOL: MEDIA TEKNOLOGI GEOMETRI MOLEKUL BERBASIS AUGMENTED REALITY DAN JMOL

MICRO TEACHING DI SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)

Buku Ajar Pengembangan Berpikir Tingkat Tinggi dan Berpikir Kreatif Matematis Pendidikan Karakter

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ILMU KEBUMIHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATANGGAWA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II (SNPMAT II)

Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

PENGUNAAN MEDIA BALOK CUISENAIRE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK

Pembelajaran dan penilaian : lengkap dengan sintaks pembelajaran, indikator dan aplikasi kisi-kisi soal

STRATEGI PENGEMBANGAN TALENTA INOVASI DAN KECERDASAN ANAK

Implementasi Evaluasi Pembelajaran

Implementasi Project - Based Learning dan Pengembangan Karakter Pekerja Abad XXI

MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DAN CROSSWORD PUZZLE DI KELAS

Jurnal Benteng Lebong

Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Introductory Chapter and Family Life

Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)

Pembelajaran Tematik SD/MI

Penilaian Autentik

Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment Evaluasi Program Pendidikan

Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual

Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidimpuan

Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan

Konsep Dasar EVALUASI PEMBELAJARAN

Menilai Peserta Didik

Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi

Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab"

Panduan dan Kiat Sukses Menjadi Auditor ISO 9001  
Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PTK Melalui Model  
Pelatihan dan Pembimbingan Tutor Teman Sebaya  
MODEL KOOPERATIF TIPE NHT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA : Dengan  
Pendekatan Quantum Teaching  
Aplikasi Pembelajaran Daring Matematika Berbasis Focqipotu  
EVALUASI PEMBELAJARAN: Memahami Konsep dan Aplikasi untuk Peningkatan  
Pendidikan  
PTK Guru Matematika (Penelitian Tindakan Kelas)  
Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)

*Tabel Lembar  
Observasi* *Downloaded  
from [http://creci-  
rj.gov.br](http://creci-rj.gov.br) by guest*

## **DAUGHERTY ALEXIS**

### **Jurnal Pendidikan**

**Empiris** Penerbit NEM

Bila anda Guru Matematika, bisa memanfaatkan dokumen ini untuk menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) anda sendiri. Dokumen ini bisa di download pdf nya dan dimanfaatkan oleh anda sepenuhnya (tidak diproteksi). Bila anda butuh bimbingan dan lain-lain dalam hal penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) anda sendiri, anda bisa kontak kami, nomor telepon dan lain-lain bisa anda lihat di halaman lampiran dari dokumen ini (halaman terakhir). Dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, kegiatan belajar mengajar harus diarahkan pada aktifitas pengajaran yang mampu mengembangkan segala potensi dan kreatifitas

siswa. Tinggi rendahnya tingkat kreatifitas belajar siswa di sekolah banyak dipengaruhi oleh interaksi komponen-komponen pembelajaran. Pengajaran bukan hanya memindahkan pengetahuan ke generasi muda, atau hanya proses perubahan kebudayaan dan mengembangkan kepribadian. Pengajaran siswa yang baik melibatkan siswa secara aktif dan meniadakan pandangan bahwa siswa sebagai makhluk pasif. Guru sebagai pengajar tidak hanya menyampaikan materi, tetapi harus mampu mengorganisir proses belajar mengajar, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Pembinaan dalam pembelajaran perlu dilakukan, yaitu pembaharuan pada pemilihan metode, penggunaan metode yang tepat, penyediaan media dan penanaman konsep yang benar. Pembaharuan

bersifat memperbaiki dan menyempurnakan yang telah ada. Hasil yang diharapkan dengan adanya pembaharuan pada pemilihan metode, penggunaan metode yang tepat, penyediaan metode dan penanaman konsep yang benar adalah tujuan pengajaran yang belum tercapai dapat diselesaikan dan dapat memperbaiki pemahaman konsep yang salah pada diri siswa. Pembinaan sistem pengajaran harus mampu membangkitkan minat para siswa untuk belajar lebih aktif. Pembaharuan pengajaran, penerapan metode yang tepat, penyediaan media pengajaran terutama harus dilakukan dalam pendidikan matematika, karena dalam pendidikan matematika secara umum masih banyak kendala dan masalah yang dihadapi, misalnya nilai anak untuk mata pelajaran matematika rendah, pelajaran matematika belum

mempunyai makna sebagai bagian dalam kehidupan sehari-hari, pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit, pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru masih cenderung bersifat konvensional, minimnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika, minimnya daya inovatif, kreatifitas dalam pembelajaran matematika menjadikan mata pelajaran ini tidak disukai anak. Menurut Bloom yang dikutip oleh Djauzak Ahmad (1994 : 9), "Ketuntasan pembelajaran siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatkan kemampuan intelektual yang terdiri dari: ingatan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis, dan evaluasi". Dari uraian tersebut di atas di SMA, ternyata prestasi pembelajaran matematika siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), baik secara individual maupun secara klasikal. Hal ini disebabkan karena di dalam kegiatan belajar hanya mengandalkan teori dan kurang menyadari pentingnya pendekatan pembelajaran yakni metode

pembelajaran. Metode pembelajaran dalam matematika ini banyak sekali yang tepat dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pembelajaran matematika. Metode-metode pembelajaran matematika yakni metode demonstrasi, metode pemecahan masalah, metode drill dan latihan, metode penemuan, metode tanya jawab, metode inkuiri dan sebagainya. Berdasarkan kajian latar belakang masalah tersebut di atas, maka ditemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika di SMAN 5 Cimahi sebagai berikut: 1. Prestasi matematika siswa kelas XII SMA masih tergolong rendah. 2. Pelajaran matematika belum memiliki makna sebagai bagian dalam kehidupan sehari-hari. 3. Pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit. 4. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru masih bersifat konvensional. 5. Minimnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika khususnya Integral. 6. Minimnya guru dalam pembelajaran menggunakan media atau alat peraga. Agar kualitas

pendidikan anak meningkat maka seorang guru harus tahu pentingnya metode pembelajaran. Ada tiga cara utama dalam belajar yaitu model visual, auditorial, dan kinestetik. Visual adalah belajar melalui indra penglihatan. Auditorial adalah belajar melalui indra pendengaran. Kinestetik adalah belajar melalui peraba dan penglihatan. Dari ketiga cara tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana dan tidak kalah pentingnya dengan metode demonstrasi. Dengan metode demonstrasi ini ketiga cara turut bisa menyatu sehingga belajar anak lebih maksimal. Dalam hal ini penulis mencoba menerapkan metode demonstrasi dalam pemahaman Integral guna meningkatkan prestasi belajar matematika kelas XII IPS- 2 di SMAN 5 Cimahi. Metode demonstrasi sejenis dengan metode ceramah dan ekspositori. Kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru atau guru mendominasi kegiatan belajar mengajar. Tetapi pada metode demonstrasi aktivitas murid lebih banyak dilibatkan. Dengan demikian dominasi guru akan lebih

berkurang. Ciri metode demonstrasi tampak dengan adanya penonjolan mengenai suatu kemampuan, misalnya kemampuan guru membuktikan dalil, atau menurunkan rumus, atau memecahkan soal cerita. Sedangkan yang berhubungan dengan alat, maka guru dan murid sama-sama berperan dalam proses pembelajaran. Pengajaran matematika akan menunjukkan hasil memuaskan, jika pengajaran mampu menyampaikan konsep dengan benar, mampu memilih pendekatan dalam mengajar dengan benar. Matematika tidak akan menjadi sulit jika sejak dini ditanamkan dan diawali dengan penyampaian konsep-konsep secara benar. Hal yang perlu diperhatikan adalah penanaman konsep pada anak yang benar, pembelajaran yang menyenangkan, dihadapkan pada benda-benda yang ada di sekelilingnya serta benda yang sesungguhnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti sebagai guru mata pelajaran Matematika di SMA merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul :

“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pemahaman Materi Pokok Integral untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XII SMA Tahun Pelajaran 201X/2017”.  
**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DENGAN MENGGUNAKAN KONTEKS BUDAYA BATAK TOBA** Irawan Massie  
**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ILMU KEBUMIHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATANGGAWA**  
**Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** Nilacakra  
 Adapun tujuan dari penulisan buku ini adalah untuk menganalisis (1) validitas perangkat pembelajaran dalam pendekatan matematika realistik dengan menggunakan konteks budaya suku Batak Toba dan (2) efektivitas pembelajaran pendekatan matematika realistik dengan menggunakan konteks budaya suku Batak Toba yang dikembangkan. Buku ini diharapkan akan memberikan alternatif solusi kepada praktisi pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran sesuai

dengan kurikulum 2013. Dengan demikian, kurikulum 2013 beserta perangkatnya tidak lagi menjadi beban bagi guru dan siswa untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Selain itu, perangkat pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi ide bagi guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang mirip sehingga pembelajaran di kelas lebih bervariasi.  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN BALON ANGKA PADA ANAK USIA DINI** Samudra Biru  
 Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Namun, fenomena yang menjadi problem sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa. Ada banyak

faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam menggali potensi murid selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari jenjang pendidikan dasar. Pada hakikatnya mengajar merupakan usaha guru untuk menciptakan dan merancang proses pembelajaran yang dapat menjadikan murid aktif sehingga memiliki kompetensi yang diharapkan. Hal terpenting dalam proses pembelajaran bukan hanya memfokuskan hasil, melainkan juga pada proses. Artinya, guru perlu menilai dan mengevaluasi usaha murid dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disamping hasil ujiannya. Jadi, guru perlu memberikan penilaian bukan hanya kepada pengetahuan yang dimiliki murid saja, tetapi juga terhadap sikap dan keterampilan mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

**MANAJEMEN HIGIENE GIGI (Kompromis Medis dan Berkebutuhan Khusus)** Deepublish  
Buku ini menjelaskan pengembangan berpikir

tingkat tinggi (higher order thinking skills) dan berpikir kreatif matematis dalam pembelajaran matematika. Buku ini secara detail dan rinci mengkaji tentang: konsep dasar berpikir; proses berpikir berdasarkan konsep asimilasi-akomodasi dari Piaget's theory; konsep dari berpikir tingkat tinggi (higher order thinking); konsep dari berpikir kreatif; pembelajaran matematika; proses berpikir kreatif matematis; serta implementasi pengembangan berpikir kreatif matematis dalam pembelajaran matematika. Buku ini dapat digunakan sebagai bagian dari bahan ajar perkuliahan berpikir matematika tingkat tinggi atau matrikulasi pada program studi pendidikan matematika. Buku ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa maupun pengajar di bidang pendidikan matematika.  
APMOL: MEDIA TEKNOLOGI GEOMETRI MOLEKUL BERBASIS AUGMENTED REALITY DAN JMOL Prenada Media  
Evaluasi pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam pendidikan sebagai instrumen untuk

mengukur efektivitas proses belajar-mengajar serta pencapaian peserta didik. Melalui pengukuran, penilaian, dan evaluasi yang terintegrasi, pendidik dapat memahami kemajuan dan pencapaian peserta didik secara menyeluruh, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.  
MICRO TEACHING DI SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
Alamat: Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara  
Penelitian tindakan dikatakan berasal dari Amerika Serikat seperti yang dijelaskan dalam artikel yang ditulis oleh Mike Wallace (1987) dengan judul "A Historical Review of Action Research: Some Implications for the Education of Teachers in Their Managerial Role".

Sejak tahun 1920-an, terjadi peningkatan minat para peneliti dalam penerapan metode ilmiah untuk studi sosial dan permasalahan pendidikan. Kemmis & McTaggart (1988) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai bentuk kolektif dalam refleksi diri anggota kelompok dalam suatu situasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan: 1) rasionalitas dan keadilan praktik pendidikan, dan 2) pemahaman anggota kelompok tentang praktik pembelajaran di mana mereka terlibat langsung di dalamnya. Anggota kelompok dalam hal ini adalah guru, siswa, orang tua, rekan sejawat, aktivis sosial, atau lainnya yang terlibat dalam proses pendidikan/pembelajaran. Mereka yang terlibat dalam penelitian tindakan umumnya bertujuan untuk memecahkan beberapa jenis permasalahan langsung yang terjadi dalam praktik pembelajaran sehari-hari, seperti bagaimana mengurangi ketidakhadiran atau insiden vandalisme di antara siswa, memotivasi siswa yang apatis, atau mencari cara untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran. Buku ini

berisi berbagai teori mengenai penelitian tindakan kelas dimulai dari sejarah, pengertian, sampai bagaimana contoh penelitian tindakan kelas. Penulis menyusun buku ini dengan bahasa yang sederhana sehingga peneliti pemula yang masih belum kenal atau belum memahami penelitian tindakan kelas dapat dituntun dari awal sampai akhir dalam menyiapkan dan melakukan penelitian tindakan kelas di bidang pendidikan. Buku ini diperuntukkan untuk tenaga pendidik seperti guru dan dosen. Buku ini juga diperuntukkan untuk mahasiswa maupun peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian tindakan kelas. Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. *Buku Ajar Pengembangan Berpikir Tingkat Tinggi dan Berpikir Kreatif Matematis* CV. Tatakata Grafika Sesuai dengan amanat Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah diimplementasikan melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa guru sebagai agen pembelajar harus mampu menyajikan proses

pembelajaran secara kontekstual dengan melibatkan langsung peran serta peserta didik secara aktif (student centre). Sebaik apa pun substansi materi ajar, tetapi jika guru tidak mampu mengemas secara apik dalam penyampaian, maka substansi tersebut tidak akan sampai kepada peserta didik. Dan bahkan, bisa jadi peserta didik menjadi jenuh, bosan, dan kurang memiliki responsibilitas dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Untuk itulah guru harus mampu meramu pembelajarannya menjadi menarik, efektif, inovatif, dan sehingga mampu mendorong aktivitas dan kreativitas peserta didik. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup **Pendidikan Karakter** Penerbit YLGI Buku ini disusun berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring selama pandemi corona dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis FOCQIPOTU pada Tahun 2021. **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ILMU KEBUMIHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATANGGAWE**

|  |   |   |
|--|---|---|
| <p>Media Pressindo Seminar Nasional ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan metodologi penelitian khususnya di PGMI dan PIAUD. Pengetahuan akan metode penelitian menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Seminar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan riset di PAUD dan Sekolah Dasar menggunakan metode penelitian yang tepat. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan mutu penelitian dosen maupun mahasiswa. Seminar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Tindakan Kelas, Metode Penelitian Campuran/Mix Method, dan Metode Penelitian Pengembangan (RnD). Atas nama pimpinan dan</p> | <p>sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel, serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.</p> <p><b>Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II (SNPMAT II)</b> Seval Literindo Kreasi Buku yang di tangang pembaca ini merupakan hasil penelitian tesis yang berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika berbasis Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VI MI Khozinatul Ulum Blora" di program studi magister pendidikan dasar Universitas Muria Kudus tahun 2019. Maksud dan tujuan mengkonversi penelitian ini menjadi buku, diharapkan mampu memperluas cakrawala keilmuan dan menambah pustaka berkaitan model pembelajaran matematika berbasis reward dan punishment</p> <p><u>Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru</u> Zifatama Jawara</p> <p>PENGGUNAAN MEDIA BALOK CUISENAIRE</p> | <p>DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK</p> <p><i>Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</i> Media Nusa Creative (MNC Publishing)</p> <p>Buku Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas: Teori, Praktik dan Publikasinya ini hadir untuk mengatasi permasalahan guru-guru dalam menulis PTK. Buku yang membahas secara lengkap teori, praktik, dan publikasi PTK ini diharapkan dapat memberikan wawasan sekaligus membantu guru untuk dapat menyusun dan mempublikasikan PTK yang telah dibuat. Dengan demikian upaya mewujudkan harapan guru dapat melakukan PTK dapat terealisasi.</p> <p><u>PENGGUNAAN MEDIA BALOK CUISENAIRE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK</u></p> <p>Malinda</p> <p>Prosiding ini memuat 43 makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika II dengan tema "Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi 4.0". Tiga makalah pembicara utama dimuat dalam prosiding ini: Prof. Tatag Yuli Eka Siswono (Universitas Negeri</p> |
|--|---|---|

Surabaya), Dr. Hari Wibawanto (Universitas Negeri Semarang), dan Dr. Kodirun (Universitas Halu Oleo).

**Pembelajaran dan penilaian : lengkap dengan sintaks pembelajaran, indikator dan aplikasi kisi-kisi soal CV.**

Tatakata Grafika Evaluasi proses pengukuran, penilain, analisis dan intepretasi infomasi yang bersifat komprehensif untuk memetakan kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran program pelatihan pendidikan yang dilakukan. Evaluasi pembelajaran seringkali disamakan dengan ujian, padahal keduanya memiliki makna berbeda walaupun dasarnya berkaitan. Ada tiga istilah tes yang sering disalah tafsirkan yaitu pengukuran (measurement), penilaian (assesment) dan evaluasi Secara konsepsional istilah-istilah tersebut sebenarnya berbeda satu sama lain, meskipun mempunyai keterkaitan satu dengan lainnya.

**STRATEGI**

**PENGEMBANGAN**

**TALENTA INOVASI DAN**

**KECERDASAN ANAK**

Universitas Halu Oleo Press

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris Materi Introductory Chapter and Family Life di kelas VII-A SMP Negeri 10 Lebong. Model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write merupakan salah satu model yang digunakan oleh guru untuk memberi rangsangan siswa agar meningkatkan aktivitas dan hasil dalam belajar karena model Think Talk Write ini diterapkan berdasarkan tiga tahapan penting, yaitu tahap think (berpikir), talk (berdiskusi), dan write (menulis). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Lebong Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A yang berjumlah 33 siswa. Data penelitian untuk hasil belajar bahasa Inggris diperoleh melalui tes evaluasi dari pembelajaran pada siklus 1 dan 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII-A. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai siswa dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 terdapat 15 siswa yang tuntas dalam KKM atau sebesar 65,2%, dan yang belum tuntas terdapat 8 siswa atau sebesar 34,8%, sedangkan pada siklus 2 terdapat 21 siswa yang tuntas dalam KKM atau sebesar 91,3%, dan yang belum tuntas dalam belajar terdapat 2 siswa atau sebesar 8,7 %. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII-A SMP Negeri 10 Lebong.

**Implementasi Evaluasi**

**Pembelajaran Sada**

Kurnia Pustaka

Buku bertajuk Evaluasi

Program Pendidikan ini

merupakan karya

kolaborasi dari laporan

paper mahasiswa

Semester II Magister

Manajemen Pendidikan

Islam kelas Reguler pada

Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN

Sumatera Utara Medan

(Stambuk 2021). Editor



melakukan proses korektif pada beberapa bagian dari laporan paper Evaluasi Program Pendidikan yang dibuat dan telah dipresentasikan oleh mahasiswa

**Implementasi Project - Based Learning dan Pengembangan**

**Karakter Pekerja Abad XXI** umsu press

Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan hanya dapat terwujud apabila terjadi pergeseran atau perubahan pola pikir dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran harus berorientasi pada kegiatan pembelajaran interaktif berpusat pada siswa dengan mengedepankan proses pengamatan (riset), pemanfaatan multimedia, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin maksimal dan berdaya guna. Melihat

perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, buku ini sangat menarik dan layak untuk diminati para akademisi sebagai bahan dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD/MI.

Buku ini juga dapat menjadi sumber belajar bagi para mahasiswa khususnya jurusan/prodi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar (PGSD)/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Buku ini dapat menjadi bahan bacaan yang mudah dipahami serta mampu mengubah pola pikir para akademisi dalam melaksanakan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Buku ini disampaikan tujuan bagaimana seharusnya proses pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013 yang berlangsung di SD/MI dengan membimbing peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi/HOTS (Higher Order Thinking Skills). Buku persembahan penerbit

PrenadaMediaGroup  
*MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DAN CROSSWORD PUZZLE DI KELAS* Sanata Dharma University Press

Berdasarkan Standar Isi 2006, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia pada tingkat sekolah memperkenalkan diri dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn mengembangkan misinya sebagai pendidikan kebangsaan dan demokrasi juga penambah misi lainnya yakni sebagai pendidikan bela negara, pendidikan HAM, pendidikan

multikultural, pendidikan lingkungan hidup, pendidikan hukum, dan pendidikan anti korupsi. Hal demikian sejalan dengan sifat dari pendidikan yang multidimensional atau multifacet. Buku ini berupaya menyajikan karakteristik pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, khususnya dalam dimensi kurikulum sebagai mata pelajar di sekolah. Sajiannya mencakup 3 (tiga) dimensi penting dalam pembelajaran di kelas, yakni bagaimana isi, strategi, dan penilaian pembelajaran dalam bidang PKn. Semoga dapat digunakan para guru dan pendidik bidang kewarganegaraan. Jurnal Benteng Lebong CV. Ruang Tentor Buku Pendidikan Karakter ini ditulis untuk membantu mahasiswa, guru, dosen, ataupun praktisi pendidikan agar mendapat tambahan wawasan tentang berbagai hal yang terkait dengan pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter dapat dipahami urgensi dan implementasinya di sekolah maupun kampus secara baik dimana harapannya pendidikan karakter akan dapat berjalan secara efektif ke

depan dan memberikan kontribusi yang berarti pada perbaikan karakter peserta didik kita di Indonesia. Buku ini merupakan kumpulan tulisan dari sekelompok

akademisi dan praktisi dari berbagai sudut kepakaran yang berbeda untuk menawarkan sudut pandang lain tentang penerapan pendidikan karakter yang efektif.

Buku ini ditulis dalam 14 Bab, mencakup pada pendekatan teoritis dan praktis yang didasarkan pada kajian teori dan praktik pengalaman riil di lapangan.